

LAPORAN
PROYEK AKHIR
LEKAPAN DAN PAYET SEBAGAI HIASAN PADA GAUN PENGANTEN

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program studi diploma tiga (D3)*



OLEH :

TITIN WAHYUNIATI
76404/2006

PROGRAM STUDI D3 TATA BUSANA
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012

HALAMAN PERSETUJUAN PROYEK AKHIR

Lekapan Dan Payet Sebagai Hiasan Pada Gaun Penganten

Nama : Titin Wahyuniati
BP/NIM : 2006/76404
Program Studi : D3 Tata Busana
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2012

Disetujui

Ketua Program Studi



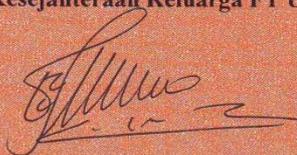
Dra. Adriani, M.Pd
NIP. 1962123 1198602 2 001

Dosen Pembimbing PA



Dra. Yasnidawati, M.Pd
NIP. 196103141986032005

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP



Dra. Ernawati M.Pd
NIP. 19610618 198903 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Proyek Akhir
Program Studi D3 Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

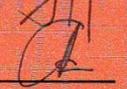
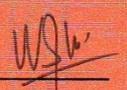
Dengan Judul

LEKAPAN DAN PAYET SEBAGAI HIASAN PADA GAUN PENGANTEN

Nama : Titin Wahyuniati
BP/NIM : 2006/76404
Program Studi : D3 Tata Busana
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2012

Tim Penguji

| | | |
|---------------------------|---------------|---|
| 1. Dra. Yasnidawati, M.Pd | Pembimbing 1. |  |
| 2. Dra. Adriani, M.Pd | Penguji 2. |  |
| 3. Weni Nelmira, S.Pd | Penguji 3. |  |

ABSTRAK

TITIN WAHYUNIATI, 2006 : Lekapan dan Payet sebagai Hiasan pada gaun penganten. Proyek Akhir, Program Studi D3 Tata Busana, Jurusan KK FT-UNP, 2012.

Tujuan pembuatan *lekapan dan payet sebagai Hiasan Pada Gaun Penganten* kain perca yaitu untuk menciptakan dan mengembangkan kreasi baru, meningkatkan nilai keindahan dan ekonomis pada gaun penganten. disamping itu, juga untuk menyelesaikan Program Studi D3 Tata Busana jurusan KK-FT-UNP. Keunggulan *lekapan* dan kain perca ini yaitu melipat kain/perca bentuk kecil menjadi beragam motif yang unik dan indah, belum ada dibuat orang untuk hiasan pada busana. Proses kerja dimulai dari merancang produk yaitu menentukan disain struktur dan disain hiasannya. Kombinasi warna yang digunakan yaitu merah tua dan hijau. Setelah itu, dilanjutkan dengan pembuatan pola dasar, pecah pola dan rancangan bahan untuk mengetahui berapa banyak bahan yang dibutuhkan untuk membuat gaun penganten ini. Barulah dibuat *lekapan* kain memakai bahan sutera organdi dengan teknik persegi empat. *Lekapan* tersebut kemudian ditempelkan pada bahan utama yaitu saten sutera streat menggunakan teknik *lekapan* yang disesuaikan dengan disain hiasannya. Untuk menambah keindahan *lekapan*, diberi payet agar menunjang nilai ekonomisnya. Proses berikutnya yaitu memotong bahan sesuai dengan rancangan bahan dan menjahit menjadi bentuk busana yang diinginkan. Secara keseluruhan busana pesta ini memakai teknik jahit yang halus, sehingga hasil yang diperoleh lebih rapi dan sangat cocok diterapkan dalam membuat gaun pengantin. Hasil gaun pengantin dengan *lekapan* kain dan payet ini, sesuai disain dan rancangan produk awal dengan harga jual Rp. 1.280.000,-

KATA PENGANTAR



Alhamdu lillaahi rabbil ‘alamiin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Proyek Akhir yang berjudul *lekapan dan payet sebagai hiasan pada gaun pengantin*.

Tujuan pembuatan Proyek Akhir salah satunya adalah untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan program Diploma III pada Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP.

Dalam proses pembuatannya tentu tidak terlepas dari dukungan, bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Untuk semua itu penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Ibu.Dra.Yasnidawati,M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan dorongan dan informasi serta petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan pembuatan proyek akhir.
2. Bpk. Drs. Ganefri, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik UNP
3. Ibu. Dra. Ernawati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kesejahteraan Keluarga
4. Ibu. Dra. Ernawati, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Ibu. Dra. Adriani, M.Pd selaku Ketua Program Studi D3 Tata Busana.
6. Kedua orang tua dan keluarga
7. Suami tercinta Muhammaddun.s.com
8. Semua Staff Pengajar, Teknisi dan Pegawai Administrasi Jurusan Kesejahteraan Keluarga

9. Rekan-rekan seperjuangan yang telah memotivasi dan mendukung dalam menyelesaikan Proyek Akhir ini.

Menyadari adanya kekurangan dalam Proyek Akhir ini, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR..... | vii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan dan Manfaat..... | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 6 |
| A. Lekapan | 6 |
| B. Payet | 7 |
| C. Gaun Penganten Dengan Hiasan Lekapan dan Payet..... | 13 |
| D. Syarat-Syarat Gaun Penganten | 15 |
| E. Menghias Gaun Penganten Dengan Lekapan dan Payet | 34 |
| BAB III RANCANGAN PRODUK | 36 |
| A. Model..... | 36 |
| B. Bahan | 39 |
| C. Kombinasi Warna | 40 |
| BAB IV PROSEDUR KERJA DAN PEMBAHASAN | 43 |
| A. Langkah Kerja | 43 |
| B. Keselamatan Kerja dan Cara Pemeliharaan | 65 |

| | |
|--|----|
| C. Cara Pemeliharaan Gaun Penganten Berbahan | |
| Sutera dan Berpayet | 66 |
| D. Rancangan Waktu, Biaya, dan Harga..... | 68 |
| E. Pembahasan | 70 |
| BAB V PENUTUP | 73 |
| A. Kesimpulan..... | 73 |
| B. Saran | 73 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 1. Payet piring | 9 |
| Gambar 2. Payet Datar | 9 |
| Gambar 3. Payet Pasir | 10 |
| Gambar 4. Payet Bambu | 11 |
| Gambar 5. Payet Tebu..... | 11 |
| Gambar 6. Payet Lombok | 12 |
| Gambar 7. Payet Padi..... | 12 |
| Gambar 8. Bentuk Ragam Hias Naturalis | 18 |
| Gambar 9. Bentuk Ragam Hias Geometris | 19 |
| Gambar 10. Bentuk Ragam Hias Dekoratif | 19 |
| Gambar 11. Pola serak/ tabur | 20 |
| Gambar 12. Pola Pinggiran Berdiri..... | 21 |
| Gambar 13. Pola Mengisi Bidang | 21 |
| Gambar 14. Pola Bebas | 22 |
| Gambar 15. Lingkaran Warna | 23 |
| Gambar 16.Lingkar Badan..... | 29 |
| Gambar 17.Lingkar Pinggang | 30 |
| Gambar 18.Panjang Punggung..... | 30 |
| Gambar 19.Lebar Punggung | 31 |
| Gambar 20.Lebar Muka | 31 |
| Gambar 21.Tinggi Puncak Dada..... | 31 |

| | |
|--|----|
| Gambar 22.Panjang Bahu..... | 32 |
| Gambar 23.Puncak Lengan dan Tinggi Puncak Lengan | 32 |
| Gambar 24. Tinggi Pinggul..... | 33 |
| Gambar 25. Lingkar Pinggul..... | 33 |
| Gambar 26.Panjang Rok | 34 |
| Gambar 27.Desain Struktur..... | 37 |
| Gambar 28. Desain Hiasan Pada Yoke | 38 |
| Gambar 29.Desain Hiasan Pada Lengan..... | 38 |
| Gambar 30.Desain Hiasan Pada Gaun | 39 |
| Gambar 31.Desain Produk | 41 |
| Gambar 32.Pola Dasar Depan dan Belakang | 44 |
| Gambar 33.Pola Lengan..... | 46 |
| Gambar 34.Pola Dasar Rok Depan dan Belakang | 47 |
| Gambar 35.Pecah Pola Badan Depan..... | 48 |
| Gambar 36.Pecah Pola Gaun Bagian Belakang | 50 |
| Gambar 37.Pecah Pola Gaun Tumpuk Badab Depan | 51 |
| Gambar 38.Pecah Pola Tumpuk Badan Belakang | 52 |
| Gambar 39.Pecah Pola Yoke..... | 53 |
| Gambar 40.Pecah Pola Tile..... | 53 |
| Gambar 41.Pecah Pola Lengan | 54 |
| Gambar 42.Lengan Lonceng | 55 |
| Gambar 43. Pola kerah..... | 55 |
| Gambar 44.Rancangan Bahan Saten sutera streat..... | 56 |

| | |
|--|----|
| Gambar 45.Rancangan Bahan Vuring..... | 56 |
| Gambar 46.Rancangan Bahan Sutera Organdi..... | 57 |
| Gambar 47.Rancangan Bahan Tile | 57 |
| Gambar 48. Memberi Ukuran dan Menggantung Bahan..... | 58 |
| Gambar 49.Melipat Bahan menJadi segitiga kecil..... | 58 |
| Gambar 50.Menjahit bahan..... | 59 |
| Gambar 51.Menyatukan Kelopak Hingga Menjadi Bunga..... | 59 |
| Gambar 52.Memasang Payet | 60 |
| Gambar 53. Memasang Payet pada Batang. | 60 |
| Gambar 54.Hasil Jadi Bunga Lekapan..... | 60 |
| Gambar 55.Lekapan dan Payet pada Yoke..... | 61 |
| Gambar 56. Lekapan dan Payet pada Lengan..... | 62 |
| Gambar 57. Lekapan dan Payet pada Bagian Bawah | 63 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|-------------------------------|----------------|
| Tabel 1. Rancangan Waktu..... | 68 |
| Tabel 2. Rancangan Biaya..... | 69 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan dibidang busana (fashion). Sesuai perkembangan zaman kebutuhan manusia akan terus meningkat, ini terlihat dari semakin tingginya minat masyarakat untuk mengikuti suatu mode guna memenuhi tuntutan gaya hidup masa kini.

Pengertian busana menurut Tamimi (1982:15), menyatakan bahwa “Busana adalah segala sesuatu yang dipakai mulai dari kepala sampai ujung kaki”. Busana merupakan kebutuhan manusia dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, fungsinya tidak hanya sebagai pelindung tubuh, tetapi pakaian juga bermanfaat sebagai alat untuk menutup aurat, dan menutupi kekurangan diri sehingga dapat memperindah dan mempercantik diri sipemakainya.

Dalam menciptakan suatu busana, perencanaan merupakan tahap awal untuk memperoleh hasil yang maksimal, para perancang mode selalu berusaha untuk menciptakan inovasi-inovasi baru didunia fashion dengan meluncur karya-karya busana yang memiliki keunikan dan kekhasan tersendiri sehingga menimbulkan ketertarikan terhadap busana tersebut.

Dalam berbusana para perancang juga harus memperhatikan kesempatan kemana busana tersebut akan digunakan, diantaranya busana kerja, busana pesta busana santai dan busana penganten. Seiring perkembangan zaman mode busana saat ini terus mengalami perkembangan terutama busana penganten, karena dihari pernikahan bagi seorang wanita merupakan hari yang paling istimewa dan tak terlupakan, oleh karena itu pemilihan busana yang dikenakan dalam acara pernikahan pun menjadi suatu yang sangat penting. Busana penganten biasanya dibuat dengan model dan kreasi yang berkualitas yang akan menimbulkan kesan mewah dan memiliki kesan istimewa.

Pada laporan proyek akhir ini penulis membahas tentang lekapan dan payet yang menjadi hiasan pada gaun penganten. Pada umumnya setiap busana selalu mempunyai pusat perhatian sebab pusat perhatian atau *center of interest* yang dapat menunjukkan ciri khas suatu pakaian. Ciri khas pada gaun penganten ini yaitu dengan menggunakan hiasan lekapan dan payet pada gaun penganten.

Lekapan dari bunga ini bisa memberikan nuansa baru pada perkembangan gaun penganten, belum ada di jumpai gaun yang menggunakan hiasan lekapan bunga yang digabung dengan payet seperti ini di pasaran. Penulis yakin gaun penganten ini memiliki peluang yang cukup baik dipasarkan dengan harga yang terjangkau

Berdasarkan keterangan di atas, penulis tertarik untuk mencoba mengembangkan kreasi memperindah gaun untuk kesempatan pernikahan

siang hari. Desain gaun penganten ini cocok bagi tubuh yang berbadan yang tidak terlalu kurus. Warna gaun penganten ini diambil dari warna baju adat Minang Kabau yang mana warnanya merah melambangkan keberanian dan hijau kesejukan.

Adapun hiasan yang akan digunakan adalah kain perca yang dibentuk dan dirangkai menjadi satu hingga menjadi sebuah bunga, dan diberi payet, piring dan pasir sebagai benang sari.

Pemilihan kain organdi ini karena bahannya yang mekilat, jika sudah menjadi bunga memberikan kesan mewah pada gaun penganten. Teknik pemasangannya yaitu dengan cara lekapan. Lekapan tersebut digunakan untuk menghias gaun penganten dan payet sebagai batangnya.

Dalam kesempatan ini penulis memilih gaun penganten yang dihias dengan bunga dari kain perca, karena belum ada dijumpai di pasaran gaun penganten memakai hiasan lekapan bunga dari kain perca sehingga penulis tertarik untuk membuat gaun penganten ini.

Lekapan dan payet pada gaun penganten akan menambahkan indahnya hiasan dan menghasilkan suatu karya baru, yang bernilai tinggi, menarik, memiliki keindahan dan keunikan tersendiri. penulis mengangkat judul proyek akhir ini **“Lekapan dan Payet Sebagai Hiasan Pada Gaun Penganten”**

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Proyek Akhir

- a. Mengembangkan dan meningkatkan kreatifitas mahasiswa dalam membuat gaun penganten dengan hiasan lekapan dan payet.
- b. Menciptakan kreasi baru dengan membuat hiasan lekapan dan payet pada gaun penganten.
- c. Menambahkan nilai estetika atau keindahan pada pembuatan gaun penganten.
- d. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

2. Manfaat Proyek Akhir

- a. Mahasiswa sebagai pedoman dan dorongan yang kreatif, bagi untuk dapat mengembangkan kreativitas dalam pembuatan gaun penganten yang lebih menarik.
- b. Penulis dapat menambah wawasan, untuk meningkatkan kemampuan dalam hal menciptakan busana dengan mengaplikasikan lekapan dan payet pada gaun penganten.
- c. Pengrajin sebagai motivasi atau industri busana untuk menambah acuan dalam mengembangkan ide dalam menciptakan gaun penganten sehingga memberi kesan mewah dan indah.

- d. Jurusan Kesejahteraan Keluarga, dapat menambah aset dan produk baru sebagai arsip ilmu dan keterampilan membuat gaun penganten dengan hiasan lekapan dan payet .